

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

3.1.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan sistematis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara laporan arus kas dan likuiditas keuangan CV. Tongku Raja Gypsum. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data keuangan perusahaan guna memperoleh wawasan tentang pola arus kas serta faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran secara objektif tentang bagaimana perusahaan mengelola arus kasnya selama periode tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas manajemen kasnya. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis data numerik, tetapi juga pada interpretasi tren keuangan yang relevan.

Selain itu, desain penelitian ini juga mencakup pendekatan komparatif yang membandingkan kinerja arus kas dan likuiditas perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan membandingkan data keuangan selama periode 2021-2024, penelitian ini dapat mengidentifikasi pola perubahan yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan likuiditas.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan non-eksperimental, yang berarti bahwa tidak ada intervensi terhadap objek penelitian. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari laporan keuangan perusahaan, sehingga penelitian ini bersifat observasional.

Dengan menggunakan desain penelitian ini, diharapkan hasil analisis dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pengelolaan arus kas perusahaan serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan likuiditasnya.

3.1.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berbasis angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengukur hubungan antara arus kas dan likuiditas keuangan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan CV. Tongku Raja Gypsum selama periode 2021-2024.

Penelitian kuantitatif ini bersifat eksploratif dan analitis, yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas dan likuiditas perusahaan. Dengan menggunakan data keuangan historis, penelitian ini dapat mengidentifikasi pola serta tren yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan digunakan untuk menginterpretasikan data keuangan. Metode yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Jenis penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan dengan standar industri guna memahami sejauh mana kinerja keuangan CV. Tongku Raja Gypsum dibandingkan dengan pesaingnya. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam.

Dengan demikian, penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan data yang objektif dan akurat untuk membantu perusahaan dalam menyusun strategi pengelolaan arus kas yang lebih baik guna meningkatkan likuiditas keuangan

3.2. Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah CV. Tongku Raja Gypsum, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi gypsum dan PVC. Fokus utama penelitian ini adalah laporan arus kas perusahaan serta bagaimana arus kas tersebut mempengaruhi likuiditas keuangan dalam periode 2021-2024.

3.2.2 Jadwal penelitian

Dalam penelitian harus memiliki jadwal penelitian diharapkan agar penelitian ini selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, Berikut adalah jadwal penelitian tersebut ditabel 3.2.

Tabel 3.2
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																
2	Seminar proposal																
3	Persiapan penelitian																
4	Pengumpulan data																

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Pengolahan Data																
6	Analisis Data & Evaluasi																
7	Penulisan Laporan																
8	Seminar Hasil Penelitian																

Sumber: Peneliti (2025)

3.2.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor pusat CV. Tongku Raja Gypsum. Yang beralamat di jl. KH. Mas'ud no 35, RT 02 RW.006 Tridaya sakti, kec. Tambun selatan. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari divisi keuangan perusahaan, yang memiliki akses langsung terhadap laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya. Selain itu, wawancara dengan pihak manajemen keuangan juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai strategi pengelolaan kas perusahaan.

3.3. Operasional Variabel

Tabel 3.4
Operasional Variabel

variabel	Definisi operasional	Indikator	skala	Sumber
----------	----------------------	-----------	-------	--------

x_1 (Aktivitas Operasional)	Arus Kas dari Aktivitas Utama Perusahaan	Total Kas Masuk – Kas Keluar dari Operasional	Rasio	Laporan Keuangan
X_2 (Aktivitas pendanaan)	Arus Kas dari Pembiayaan (Pinjaman/Setoran Modal)	Total Kas Masuk – Kas Keluar dari Pendanaan	Rasio	Laporan Keuangan
Y (Likuiditas)	Kemampuan membayar utang jangka pendek	Current Ratio, Cash Ratio	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber: Peneliti (2025)

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel utama yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dalam penelitian, sedangkan variabel dependen (Y) adalah hasil atau dampak yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, arus kas operasional (X_1) dan aktivitas pendanaan (X_2) merupakan variabel independen, sedangkan likuiditas keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Hubungan antara variabel-variabel ini akan dianalisis untuk melihat sejauh mana pengaruh arus kas terhadap likuiditas perusahaan.

Arus kas operasional (X_1) Arus kas dari aktivitas operasional merupakan aliran kas masuk dan keluar yang berasal dari kegiatan utama perusahaan, seperti penjualan barang dagangan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji, serta penerimaan dan pengeluaran kas lainnya yang terkait langsung dengan aktivitas bisnis sehari-hari. Dalam usaha dagang milik pribadi seperti CV Tongku Raja, komponen ini menjadi indikator utama yang menunjukkan seberapa besar kas yang benar-benar dihasilkan dari aktivitas normal perusahaan tanpa bergantung pada pendanaan eksternal atau investasi tambahan.

Dalam penelitian ini, arus kas dari aktivitas operasional (X_1) digunakan sebagai variabel independen untuk menilai pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Data diambil dari laporan arus kas tahunan perusahaan, khususnya bagian aktivitas operasional. Melalui analisis ini, dapat diketahui apakah arus kas

dari kegiatan utama perusahaan berkontribusi terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Arus kas dari aktivitas pendanaan (X_2) Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah bagian dari laporan arus kas yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar yang berhubungan dengan aktivitas pembiayaan perusahaan. Dalam konteks perusahaan milik pribadi seperti CV Tongku Raja, aktivitas pendanaan tidak melibatkan investor atau penerbitan saham, tetapi lebih kepada setoran modal dari pemilik atau pinjaman dari pihak luar seperti lembaga keuangan dan pemasok. Arus kas ini menggambarkan bagaimana pemilik usaha mengatur kebutuhan dana tambahan untuk menunjang kelancaran operasional maupun pengembangan usaha.

Dalam penelitian ini, arus kas dari aktivitas pendanaan (X_2) menjadi variabel independen yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keputusan pemilik atau pengelola usaha dalam melakukan pembiayaan berdampak terhadap kondisi likuiditas perusahaan. Data diperoleh dari laporan arus kas tahunan, bagian aktivitas pendanaan.

Likuiditas keuangan (Y) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur melalui dua indikator utama, yaitu *current ratio* dan *cash ratio*. Current ratio mengukur perbandingan antara aset lancar terhadap kewajiban lancar, sedangkan cash ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar hanya dengan kas atau setara kas. Kedua rasio ini dipilih karena relevan dalam menunjukkan posisi kas dan aset lancar perusahaan.

Sebagai variabel dependen (Y), likuiditas digunakan untuk menilai kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan. Dengan membandingkan tingkat likuiditas setiap tahunnya serta menghubungkannya dengan arus kas dari aktivitas operasional dan pendanaan, penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh kedua aktivitas arus kas tersebut terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran kewajiban jangka pendeknya.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Studi Pustaka (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, dan dokumen penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan laporan arus kas dan likuiditas keuangan. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang mendukung analisis dalam penelitian ini.

2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan cara:

- Observasi (*Observation*): Pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memahami bagaimana laporan arus kas dikelola dan bagaimana pengaruhnya terhadap likuiditas perusahaan. Observasi dilakukan di CV. Tongku Raja Gypsum guna memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3.5. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengunjungi langsung CV. Tongku Raja Gypsum. Yang beralamat di jl. KH. Mas'ud no 35, RT 02 RW.006 Tridaya sakti, kec. Tambun selatan.. Dalam proses penelitian, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh data terkait kondisi keuangan serta strategi pengelolaan arus kas. Selain itu, beberapa dokumen keuangan juga dikumpulkan sebagai sumber informasi guna mendukung analisis yang dilakukan.

Analisis deskriptif, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, melibatkan pengumpulan, pengelompokan, dan analisis data terlebih dahulu untuk menghasilkan gambaran menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Dalam hal ini, penulis memeriksa data dari catatan keuangan perusahaan, yaitu arus kas dan neraca. Penulis mengambil tindakan berikut:

- 1) Mengumpulkan data – data keuangan yang berhubungan dengan penelitian ini

seperti data keuangan pada laporan neraca dan laporan arus kas perusahaan selama periode 2021 sampai 2024.

- 2) Menganalisis tingkat arus kas perusahaan selama periode 2021 sampai 2024.
- 3) Menghitung dan menganalisis tingkat likuiditas pada laporan neraca perusahaan selama periode 2021 sampai 2024, yang diukur dengan *current ratio* (rasio lancar) dan *cash ratio* (rasio kas).
- 4) Menganalisis kemampuan arus kas dalam meningkatkan likuiditas selama periode 2021 sampai 2024.
- 5) Menarik kesimpulan dan saran.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat numerik, di mana setiap informasi yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisis secara objektif. Proses ini perusahaan berdasarkan fakta yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola serta tren dalam arus kas perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap likuiditasnya. Dalam menyelesaikan permasalahan terkait pengukuran kinerja keuangan dan likuiditas, penelitian ini menggunakan analisis rasio laporan arus kas. Salah satu rasio utama yang digunakan adalah rasio likuiditas arus kas, yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya.

Menurut Hery (2018:138) analisis rasio ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen arus kas perusahaan serta mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengelolaan likuiditas. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Berikut adalah rumus likuiditas.

1. Rumus Rasio Likuiditas

A. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery (2018:153) rumus yang digunakan untuk menghitung

rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

B. Ratio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Menurut Hery (2018:156) Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Definisi Operasional

Hery (2018:88) menjelaskan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan yang jelas agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti. Definisi ini mencakup aspek-aspek penting dalam analisis laporan arus kas.

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah catatan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini mencerminkan surplus atau defisit kas yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas utama:

- **Aktivitas Operasi:** Penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas utama perusahaan, seperti pendapatan dari penjualan dan pembayaran biaya operasional.
- **Aktivitas Investasi:** Transaksi terkait pembelian atau penjualan aset tetap dan investasi lainnya.

- **Aktivitas Pendanaan:** Transaksi yang berkaitan dengan penerbitan saham, pembayaran dividen, dan pinjaman perusahaan.

2. Metode langsung dan tidak langsung

Dalam penyusunannya, laporan arus kas dapat menggunakan **dua metode**, yaitu:

- **Metode Langsung:** Menyajikan arus kas dari aktivitas operasi secara rinci, mencantumkan penerimaan dan pembayaran kas secara langsung.
- **Metode Tidak Langsung:** Dimulai dengan laba bersih, kemudian disesuaikan dengan item non-kas seperti penyusutan dan perubahan aset atau liabilitas lancar.